

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas tentang hubungan konflik peran ganda terhadap stress kerja perawat wanita ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar perawat Wanita di ruang rawat inap RSUD Balikpapan baru memiliki konflik peran ganda tinggi yakni sebanyak 21 perawat (70%)
2. Sebagian besar perawat Wanita di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru memiliki tingkat stress kerja sedang sebanyak 18 perawat (60%).
3. Hasil penelitian ini didapatkan hasil uji *Spearman Rho* dengan nilai *p value* sebesar 0,033, karena $p\ value = 0,033 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara konflik peran ganda terhadap stress kerja perawat wanita di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru yang memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 391 yang berarti memiliki hubungan positif cukup kuat.

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan bagi perawat wanita yang sudah menikah mampu menggali informasi lebih banyak mengenai solusi penanganan terhadap konflik peran ganda yang dialami sehingga dapat meminimalisir stress kerja.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat lebih memperhatikan jam kerja karyawati sehingga karyawati dapat membagi waktunya antara keluarga dengan pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk menurunkan Tingkat stress kerja sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawati.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya mengkaji variabel-variabel lain yang dapat menjadi penyebab stress kerja perawat seperti beban kerja, komunikasi keluarga, dan konflik lain.